

Safety Briefing Sheet:

# Pahami Prosedur Sebelum Memutuskan, Released!

## Background

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, *Certifying Staff* tidak jarang dihadapkan pada kondisi dilematis untuk memutuskan apakah pesawat serta komponen dapat di-*release* atau tidak setelah menjalani perawatan. Kondisi ini biasanya terjadi ketika tenggat waktu perawatan sudah habis tapi pekerjaan belum bisa diselesaikan karena ada satu atau dua pekerjaan lain yang belum rampung. Atau bisa dikarenakan kebutuhan operasional, ada kalanya permintaan khusus oleh *customer* yang meminta part/komponen/pesawat tetap di-*release* dan dinyatakan pekerjaan yang tertunda akan dikerjakan menyusul.

Sesuai dengan regulasi yang berlaku, sertifikat kelaikan tidak boleh diterbitkan pada part/komponen/pesawat yang telah menjalani perawatan jika masih ada pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan, apalagi diketahui dapat membahayakan keselamatan penerbangan. *Certifying Staff* harus memegang prinsip bahwa part/komponen/pesawat dapat di-*release* jika benar-benar memenuhi persyaratan kelaikan sesuai dengan prosedur/manual yang berlaku.

Namun ketika menghadapi dilema seperti kondisi diatas, dalam mengambil keputusan seorang *Certifying Staff* dapat merujuk pada AMO Manual 2.16.4 *Issuance of a CRS with limitations/incomplete work*.

*Issuance of a CRS with limitations/incomplete work within Aircraft limitations as per current approved data (i.e. GMF not in condition to complete all the maintenance ordered, deferred maintenance, customer operator approval) shall be refer to section 3.9.*

*When GMF is unable to complete all maintenance ordered, the certifying staff may issue a certificate of return to service within the approved Aircraft limitations. The certifying staff will enter such fact in the Aircraft certificate of return to service before the issue of such certificate provided the following would be considered:*

- a) The customer is informed in the case where full return to service compliance cannot be achieved within the customer's limitations. If the customer agrees to the deferment of full compliance, then the certificate of return to service may be issued subject to details of the deferment, including the customer's authority, being endorsed on the certificate.*
- b) In case of doubt concerning such a decision of the customer, the certifying staff will inform the VP for Quality Assurance & Safety who in turn will discuss the issue and resolve with the customer.*
- c) If there still no decision has been taken, the VP for Quality Assurance & Safety will inform the Authority of the Aircraft registration of such doubt, before issue of the certificate of return to service. This will allow the Authority to investigate the matter as appropriate.*

*(Reference: AMO Manual Issue N Rev. 5 – 27 September 2022)*

Ketentuan senada juga ditegaskan di AMO Manual 3.9.2 Deferred Defects yang berbunyi:

*"The operator must determine what defects may be deferred and must provide an agreement or letter to GMF AeroAsia and presented to certifying staff that allows deferring the defect identifying the authority for such action.*

*When the letter or agreement is present, the certifying staff will issue a certificate of release to service (CRS), provided the deferred defects are within the limits of the operator's maintenance program as approved by their operator's authority. The certifying staff will identify the defects not rectified on the CRS and he will also identify on the CRS specific actions required by the operator related to the deferred defect."*

*(Reference: AMO Manual Issue N Rev. 5 – 27 September 2022)*

Dua aturan ini menegaskan bahwa jika terdapat pekerjaan yang termasuk dalam kontrak perawatan tidak dapat dilaksanakan, maka Certificate of Release to Service (CRS) tetap dapat diterbitkan dengan beberapa syarat yang harus dipenuhi dan tentunya mempertimbangkan aspek keselamatan penerbangan.

### Notes:

*Lakukan sertifikasi (stamp & sign) pada Maintenance Instruction, sesuai prosedur yang berlaku dan wewenangnya, segera setelah langkah pekerjaan selesai (Do:7)*

Scan this barcode to let we know you are read!

<https://bit.ly/TQY-SBS-025-2022>

SBS Applicable for: TB, TC, TJ, TL, TQ, TV



Safety Inspection Unit (TQY)



+62 21 550 8190



+62 856 9467 4404



TQY@gmf-aeroasia.co.id



www.safety.gmf-aeroasia.co.id